



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP**  
LPPM USB –YPKP

Jalan P.H.H. Mustofa No. 68 Tlp. (022) 7275489, 7202841 Bandung

## Surat Tugas

Nomor : 79/ST-PM/LPPM/USB YPKP/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.**

NIP : 432 200 043

Jabatan : Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan Surat dari Prodi Studi S1 Akuntansi Nomor : SK.AKT/S1.09/2019, dengan ini LPPM USB YPKP menugaskan yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama	NIK/NIDN	Keterangan
Bambang Rustandi, SE., M.Si.	0415036501	Ketua
Rully Agung Firmansyah, SE		Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan:

Judul : Pengaruh Belanja Operasional dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandung  
Waktu : 10 Oktober 2019 s.d 10 April 2020  
Biaya : Rp 10.000.000,-  
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat tugas ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Sekretariat LPPM.

Bandung, 08 Oktober 2019

Direktur LPPM,

**Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.**

NIP: 432 200 043

Cat :

Bagi Dosen yang akan melaksanakan Kegiatan Penelitian Mandiri maupun PKM diwajibkan membuat laporan hasil kegiatan tersebut dan diserahkan kepada LPPM maksimal 2 minggu setelah kegiatan.

Jika laporan kegiatan tersebut belum diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka Halaman Pengesahan dan surat tugas Penelitian Mandiri/PKM selanjutnya tidak dapat diterbitkan/ditandatangani.

**Pengaruh Belanja Operasional dan Belanja  
Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di  
Kota Bandung.**



**PENELITIAN**

Disusun Oleh:

**Bambang Rustandi**

**Rully Agung Firmansyah**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SANGGA BUANA BANDUNG**

**TAHUN ANGGARAN 2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belanja operasional terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dengan nilai signifikan variabel Belanja Operasional (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata signifikan penelitian) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $13,904 > 1,943$ . Belanja modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dengan nilai signifikan variabel Belanja Modal (X2) sebesar  $0,497 > 0,05$  (taraf nyata signifikan penelitian) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,731 < 1,943$ . Belanja operasional dan belanja modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dengan diperoleh nilai signifikan variabel Belanja Operasional dan Belanja Modal sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata signifikan penelitian) dengan  $F_{hitung}$  sebesar  $254,541$ . Nilai  $F_{hitung}$  ( $254,541$ )  $> F_{tabel}$  ( $5,14$ ). Belanja operasional dan belanja modal akan sama-sama mendukung pembangunan manusia, sehingga apabila belanja operasional dan belanja modal tinggi, maka indeks pembangunan manusia pun akan tinggi. Belanja operasional akan mendukung program pemerintah dalam bidang pelayanan kepada masyarakat seperti yang telah dijelaskan diatas, sedangkan belanja modal akan berperan dalam bidang infrastruktur. Sehingga keduanya akan sama-sama berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Beberapa pemikiran adalah diharapkan adanya rutinitas audit dari (BAWASDA) dan pengendalian internal keuangan pemerintah daerah yang cukup memadai untuk mengamankan dana pembangunan karena berkaitan dengan realisasi anggaran untuk menyelamatkan sasaran pembangunan. Peningkatan efektivitas sistem informasi keuangan daerah. Efektifnya MUSRENBANGDA (Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah) selayaknya melibatkan masyarakat yang mengetahui kondisi dan kualitas tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan dunia usaha sehingga solusi dari MUSRENBANGDA mampu mendukung peningkatan IPM. Sinergitas antara Dinas Pemerintahan Kota Bandung, BAWASDA, pengusaha, masyarakat yang memahami kesadaran pentingnya kesehatan, pendidikan dan dunia usaha serta terdapat kepedulian terhadap pembangunan kota bandung ditambah dengan dukungan dari provinsi dan pusat yang mendukung pembangunan Kota Bandung.